

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik selama 3 hari rawatan yang dimulai dari tanggal 30 April 2025 sampai 2 Mei 2025 dengan penerapan *mirror therapy* untuk meningkatkan kekuatan otot dan status fungsional pasien, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 30 April 2025 didapatkan bahwa Ny. P berusia 57 tahun dengan diagnosa medis Stroke Infark, Hipertensi, DM tipe 2 tidak terkontrol. Saat dilakukan pengkajian tanggal 30 Mei 2025 pukul 15.00 di ruang Rawat inap seroja neuro pada hari rawatan ke 2, Ny. S berbicara sedikit peloh, mengeluh anggota tubuh sebelah kanan tidak bisa digerakkan, aktivitas Ny. P dibantu oleh keluarga dan perawat. Hasil pemeriksaan didapatkan kekuatan otot lemah, kesadaran composmentis, tekanan darah tinggi, GDS diatas batas normal.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu gangguan mobilitas fisik b.d penurunan kekuatan otot, ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d hiperglikemia : resistensi insulin, dan gangguan komunikasi verbal b.d Penurunan sirkulasi serebral.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu dukungan mobiltas fisik, manajemen hiperglikemia, promosi komunikasi: defisit bicara.

4. Implementasi dengan melakukan pemberian asuhan keperawatan dan penerapan *Mirror therapy* untuk peningkatan kekuatan otot dan status fungsional pada pasien selama 3 hari
5. Hasil evaluasi pada klien didapatkan masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian, ketidakstabilan kadar glukosa darah hampir teratasi, dan gangguan komunikasi verbal hampir teratasi.
6. Penerapan EBN *mirror therapy* untuk meningkatkan kekuatan otot dan status fungsional pasien pada hari ke 3 pasien mengatakan sudah ada peningkatan, klien mulai bisa mengangkat tangan klien walau belum sanggup melawan tahanan yang diberikan, namun kekuatan otot pasien sudah mulai ada perubahan daripada hari ke 2 pasca stroke.

## **B. Saran**

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun intervensi keperawatan sebagai terapi komplementer terapi nonfarmakologis pada pasien stroke non hemoragik

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk saat ini dan berkembang kedepannya yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut sesuai SOP. Hal ini berguna untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan pemberian *mirror therapy* agar kekuatan otot dan status

fungsional meningkat sehingga mempercepat proses pemulihan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

### 3. Bagi Profesi Ners

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada stroke non hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik dengan terapi non farmakologi *mirror therapy* untuk meningkatkan kekuatan otot dan status fungsional yang dapat dilakukan pasien selama dirawat di rumah sakit maupun di rumah nantinya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah akhir ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dan menggunakan metode yang lain untuk melakukan penelitian terkait *Mirror therapy* untuk meningkatkan kekuatan otot dan status fungsional pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

